

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Penjelasan

Penyajian data merupakan proses dimana penulis mengumpulkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang penulis cantumkan pada bab pendahuluan maka penulis akan menyajikan data dengan teknik observasi yakni mengamati alur cerita dan shoot film terlebih dahulu kemudian menggunakan teknik dokumentasi untuk menyajikan data gambar (adegan) film serdadu kumbang pada bab ini.

B. Data pesan pendidikan dalam film serdadu kumbang

Berikut adalah data adegan film serdadu kumbang yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji:

1. Kognitif, kemampuan mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam memecahkan masalah yang digambarkan dalam film serdadu kumbang dan berkaitan dengan semiotik normatif.

Kognitif menyangkut kegiatan mental (otot), berhubungan pula dengan kemampuan berfikir yang juga termasuk kemampuan menghafal, memahami dan menganalisis. Adapun beberapa adegan perilaku belajar yang berkaitan dengan pendidikan pada film serdadu kumbang:

- a) Awal adegan menampilkan Amek sedang menunggang kuda yang hendak berkumpul dengan anak-anak Desa Mantar. Karena Amek terlambat datang Papin pun sempat bertanya kepada amek tentang

rungan (kabar) Negeri, karena Amek sangat hobi dengan menonton acara berita televisi. Oleh sebab itulah orang-orang selalu menanyakan rungan Negeri kepada amek. Adapun adegan pendidikan yang menyangkut kognitif ialah ialah Ketika Papin /H.Mesa memberi pengetahuan kepada amek dan kawan-kawan lainnya tentang kehidupan dan sejarah gunung Rinjani dan gunung Olatambora yang ada didaerah setempat. Amek dan kawan-kawan selalu berkumpul dibawah pohon yang berada ditepi tebing sambil mendengar pituah dari H.Mesa (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 2: Adegan Papin memberikan cerita dan petuah
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Lani : “Yang mana lebih tinggi olarinjani atau olatambora papin?”

Papin : “Dulu olatambora.. sekarang rinjani”

Lani : “Kenapa bisa begitu papin?”

Papin : “Dulu gunung itu pernah meletus, a.. hampir separuh badannya hilang, ada tiga kerajaan juga yang ikut terkubur dikubur oleh lahar”

- b) Amek dan sebagian kawan-kawannya yang selalu terlambat datang sekolah diberi hukuman oleh pak Alim. Ada adegan dimana Acan yang berpura-pura pingsan setelah dihukum, sehingga Amek dan kawan-kawan pun bolos sekolah dan pergi bermain bersama-sama. Karena hanya beberapa orang murid yang berada didalam kelas yang mengikuti pelajaran, Guru Imbok tetap mengajar walau beberapa murid saja yang mengikuti pelajaran saat itu. Dan guru Imbok mencoba bertanya kepada Imah dari keterangan materi yang sudah dijelaskan oleh guru Imbok (observasi film Serdadu kumbang, 30-08-2013).



Gambar 3: Adegan guru Imbok saat menjelaskan materi
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Guru imbok : “Nah imah.. apa yang bisa kamu dapat dari keterangan ibu tadi?”

Imah : “Semua warga Negara sama kedudukannya dimata hukum, pancasila sebagai falsafah bangsa tidak menyetujui adanya kekerasan dalam bentuk apapun”

- c) Selesai sholat dan membaca al-quran di Mesjid, anak-anak Desa Mantar selalu mendengarkan pituah yang disampaikan Papin/H.Mesa, Papin juga menceritakan tentang kejahilan Amek, Umbek dan kawan-kawannya yang mengambil jeruk dikebun orang tanpa permisi dengan pemiliknya sama halnya dengan mencuri dan itu merupakan tindakan yang tidak baik. Sambil mendengarkan pituah Papin anak-anak juga tidak segan dan selalu menanyakan hal-hal yang tidak mereka ketahui, Papin juga selalu memberitahu jawaban mereka dengan sebuah contoh yang bisa dimengerti oleh anak-anak. Dan H.Mesa juga memberi ungkapan nasehat-nasehat yang dapat dicontohkan kepada Amek dan kawan-kawannya. (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 4: Adegan Papin saat memberi pituah
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Papin : “Cita-cita, harapan dan impian itu semua mulia tidak ada yang dosa. Tapi kalau menyakiti orang dengan menghalalkan segala cara itu dilarang Allah”.

- d) Pada malam sebelum pengumuman kelulusan sekolah anak-anak Desa Mantar berkumpul bersama Papin /H.Mesa dan Guru Imbok sambil bercerita dibawah sebatang pohon dengan membentuk lingkaran pada api unggun, papin bercerita tentang zaman hujan batu yang dahulunya terjadi dan orang-orang menyebutnya hari kiamat, namun Papin sempat lupa kapan tepatnya terjadi zaman hujan abu tersebut, dan Minun memberi ingatan kepada Papin dan teman-teman tentang terjadinya zaman hujan abu yang dahulunya pernah terjadi (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 5



Gambar 6

Adegan Papin dan guru Imbok bercerita dengan anak-anak Desa Mantar
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Papin : “Kematian dimana-mana, itu sebabnya zaman itu disebut zaman hujan abu.. tapi papin tidak tau kapan itu terjadi !”

Minun: “Tambora meletus 1815 papin.. menurut ahli gunung tambora termasuk letusan paling dahsyat di bumi melebihi Krakatau, paling tidak menelan 70.000 jiwa ketika itu”

- 2. Efektif, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai yang digambarkan dalam film serdadu kumbang dengan menggunakan semiotik normatif.**

Di dalam film Serdadu Kumbang pemeran akan tampak berbagai tingkah laku dari Efektif. Efektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Yang mana

kemampuannya dapat diukur adalah memperhatikan, merespon, dan menghargai. Beberapa adegan perilaku efektif yang peneliti sajikan adalah:

- a) Sebelum dimulainya pelajaran, Amek dan beberapa temannya mendapat hukuman oleh pak Alim dan Buk Rukiah karena terlambat masuk sekolah. Seusai diberi hukuman mereka pun masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran yang akan diajarkan oleh Pak Openg. Pak Openg menjelaskan materi pembelajaran untuk murid-murid didalam kelas, dan semua murid terlihat memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh Pak Openg dalam pembelajaran hari itu (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 7



Gambar 8

Adegan Pak Openg saat mengajar diruang kelas

Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Pak Openg : “Satu tahun itu 365 hari, si Badu tidak masuk sekolah itu 27 hari, nah..si Badu itu tidak sadar kalau tanggal merah dikalender satu tahun itu 90 hari. Nah dengarkan pertanyaannya, berapa harikan seharusnya si Badu itu masuk sekolah dalam satu tahun?”

- b) Sebelum seluruh murid berkumpul dilapangan sekolah beberapa orang murid dan termasuk Amek mereka pergi bermain pada saat jam pelajaran. pada saat seluruh murid dan guru-guru berkumpul dilapangan sekolah, Pak Jabuk selaku Kepala Sekolah memberi semangat kepada murid-murid untuk menghadapi Ujian Nasional yang sebentar lagi akan dilaksanakan, dengan mencontohkan Minun sebagai murid yang teladan dan diharapkan mendapat beasiswa setelah lulus Sekolah Menengah Pertama. Pak Alim juga memberi kebijakan terhadap kedisiplinan sekolah yang bisa meningkatkan proses belajar (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 9: Adegan Pak Alim saat menyampaikan kebijakan
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Pak Alim : “Jadi yang kita tingkatkan kedisiplinan dan kerja keras dalam belajar”

- c) Tidak hanya disekolah Bu Imbok juga mengajar warga dan anak-anak Desa Mantar lainnya dilingkungan setempat dengan menggunakan fasilitas seadanya. Guru Imbok juga mengajarkan warga kampung Mantar untuk belajar membaca karena sebagian warga Desa tidak dapat mengenal tulis baca. Adapun adegan yang ditampilkan memperlihatkan ketika guru imbok bertanya pada setiap warga untuk mengeja bacaan yang telah tertulis, namun tidak semua bacaan yang dapat dieja oleh beberapa orang yang ikut dalam belajar. Kegiatan belajar tersebut dilaksanakan dibawah kolong rumah guru Imbok, dan Guru Imbok memotivasi warga agar anak-anak Desa Mantar dapat bersekolah sebagaimana semestinya (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 10



Gambar 11

Adegan guru imbok mengajar warga Desa Mantar
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Guru imbok : “Yang lain ada.. ada yang bisa?” coba ibu yoh”

Ibu yoh : “Ayah dan ibu pintar membaca”

Guru imbok : “ Bagus.. makanya papin, ibu, bapak, kalau ada anak cucu yang mau sekolah harus didukung jangan tidak diperdulikan”

- d) Pada saat mengajar Bu guru Imbok mencoba menanyakan cita-cita pada setiap murid yang dikelas, adapun Umbek yang bercita-cita ingin menjadi seorang Polisi. Bu Imbok sempat bertanya pada Amek tentang cita-citanya namun Amek tidak menjawab ia hanya tertunduk dan berdiam diri, Amek tidak ingin ada orang yang mengetahui bahwa ia bercita-cita ingin menjadi seorang penyiar berita televisi karena Amek sadar akan kekurangannya. Tetapi

pada saat Acan menjelaskan cita-citanya yang ingin menjadi seorang Ki'ai karena ia ingin menangkap hantu, Acan beranggapan bahwa jika orang mau melihat hantu seorang Ki'ai dapat memperlihatkan Hantu tersebut. Bu Guru Imbok memberi tanggapan terhadap cita-cita Acan tersebut agar tidak salah dalam menggapai cita-cita yang akan diwujudkan. (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 12



Gambar 13

Adean guru Imbok menanyakan cita-cita pada Acan
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Guru imbok : “Kalau kau acan apa cita-cita mu?”

Acan : “Saya ingin jadi Ki'ai bu..”

Guru imbok : “oh Ki'ai.. alasannya apa?”

Acan : “Saya mau tangkap hantu, soalnya banyak sekali orang yang ingin liat hantu”

Guru imbok : “Acan.. menjadi Ki’ai itu bukan buat gagah – gagahan.. tapi bagaimana caranya kita mengabdikan diri kita kepada Allah dan sesama.. ya, mengerti acan !”

- e) Ibu Amek yang berjualan kecil-kecilan dirumahnya meminta tolong pada Amek untuk belanja pasokan jualannya yang hampir habis, Amek yang selalu ditemani oleh dua sahabatnya Acan dan Umbek pergi kepasar yang tidak jauh dari Desa. Ketika Amek belanja pasokan makanan ditoko klontong Pak Openg, Pak Openg mencoba bertanya pada Amek dengan perhitungan biaya belanja, Amek sambil berfikir mampu menjawab hasil perhitungan biaya kembalian belanjaan tersebut. Pak Openg juga meminta Amek agar ia bisa lebih rajin belajar lagi (observasi film *Serdadu Kumbang*, 30-08-2013).



Gambar 14: adegan ketika Pak Openg bertanya pada Amek
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Pak openg : “Kembaliannya berapa?” ayo..

Amek : “Dua puluh lima ribu tiga ratus..”

Pak openg : “Bagus mek.. rajin belajar mek ya”

- f) Setelah kejadian disekolah tadi siang Umbek bersama teman-temannya dibawah meja yang mengintip rok bu Rukiah pada saat jam pelajaran sehingga mereka dihukum. Buk Rukiah yang tidak tahan menahan rasa malu kepada murid-muridnya menyampaikan keluh kesal terhadap guru guru lainnya. Pak Jabuk (kepala sekolah) dan Pak Openg menemui H. Mesa untuk memberitahukan bahwa cucunya Umbek telah melakukan perilaku tidak terpuji disekolah,. Namun H. Mesa atau yang akrab dipanggil Papin sapaan khas untuk orang tua di Sumbawa NTB, mengeluarkan kata protes atas kekerasan yang dilakukan guru-guru disekolah yang menyebabkan cucunya pingsan (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 15: ketika Papin menyampaikan protes

Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

Papin : “Pendidikan macam apa yang kalian cita-citakan itu?

**Saya tidak bangga kalau cucu saya cerdas dikepala tapi
tidak cerdas didalam hati”**

- f. Jota bersama H. Idrus yang sedang berjalan terdengar Amek berbicara sendiri menyampaikan kalimat-kalimat berita yang telah ditontonnya, mendengar Amek yang berbicara sendiri mereka menghampiri Amek dan menanyakan rungan (kabar) Negeri kita ini. Setelah mengajak Amek berbincang terdengar kembali dari balik bingkai jendela kayu rumahnya, Amek yang seolah-olah seorang penyiar berita dengan gaya bahasanya mengucapkan kalimat-kalimat yang diingatnya akan berita yang sering ditontonnya dari televisi yang bergambar buram, mendengar itu Jota dan H. Idrus kembali melihat Amek yang beradegan layaknya seorang penyiar berita televisi (observasi film *Serdadu Kumbang*, 30-08-2013).



Gambar 16: adegan Amek seolah-olah penyiar berita tv
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

**Amek : “Gara-gara sekolahnya disegel, mereka disuruh demo.
Kecil-kecil diajarkan kekerasan pemirsa”**

3. Psikomotor, berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilannya melalui manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik yang digambarkan pada film serdadu kumbang dengan menggunakan semiotik normatif.

Adapun yang berhubungan dengan psikomotor dalam film Serdadu Kumbang ini mencakup gerakan fisik misalnya, menulis, melompat, lari, senam dan sebagainya. Adapun beberapa adegan psikomotor yang berkaitan pada film Serdadu Kumbang:

a) Setiap anak yang terlambat datang sekolah dan melakukan kesalahan selalu diberi hukuman, dan setelah diberi hukuman Pak Alim membolehkan murid masuk kelasnya. Namun tingkah kejahilan mereka selalu saja ada dan pada saat itu Acan berpura-pura pingsan dilapangan sekolah sehingga pak Alim menggendongnya masuk ruangan. Pada Adegan ini Amek dan sebagian murid lainnya diberi hukuman oleh Pak Alim karena terlambat datang kesekolah. Karena dihukum mereka tidak dapat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung diruang kelas. Mereka diberi hukuman push-up agar tidak sering mengulangi terlambat datang kesekolah. (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 17



Gambar 18

Adegan amek dan kawan-kawan saat dihukum Pak Alim
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

- b) Pada saat Ujian Nasional dimulai murid murid mengikuti Ujian dengan tenang dan ujian dijaga oleh dua orang guru Pak Alim dan Bu Rukiah. Tak lama kemudian beberapa murid satu persatu menyelesaikan ujian dan langsung menyerahkan soal beserta jawabahnya kemeja guru yang berada didepan. Setelah semua murid-murid dikelas menyelesaikan soal-soal Ujian Nasional, hanya Amek sendiri yang masih belum siap menyelesaikan soal Ujian Nasional pada saat itu, namun Amek tidak menghiraukan ia tetap berusaha untuk menyelesaikan soal-soal ujian. Teman-teman Amek pun mengintip dan menyorakkan Amek dari balik jendela kelas. Pada adegan ini tidak menampilkan dialog antar pemeran hanya saja gambar diiringi dengan musik tradisional (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 19

Gambar 17: Adegan Amek saat mengerjakan ujian Nasional
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, 02-09-2013

- c) Pada hari kelulusan SD semua murid berkumpul didepan sekolah dan ketika hasil Ujian Nasional dibacakan oleh salah satu murid, Amek merasa cemas akan kelulusan mereka. Nama Acan dan Amek yang telah tersebut lebih dulu membuat Umbek merasa khawatir, dan tak lama kemudian Nama Umbek pun tersebut pada deretan terakhir bersama nama-nama murid lainnya. Dan setelah mengetahui bahwa mereka bertiga Amek, Umbek, Acan dan seluruh murid kelas enam lulus semua mereka berlari bergembira dan sangat senang karena mereka lulus dihari itu. Pada adegan ini tidak menampilkan dialog antara pemeran, hanya saja suara iringan musik dan sorakan murid-murid (observasi film Serdadu Kumbang, 30-08-2013).



Gambar 20

Gambar 18: Adegan Amek, Acan dan Umbe gembira karena lulus UN
Sumber: Dokumentasi DVD film Serdadu Kumbang, s02-09-2013